

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.¹ Disini peneliti meneliti tentang penerapan metode *muraja'ah* dalam hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas Tahfidz A4 kecil SD Tahfidz Al Mubarak kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moeloeng, bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 47.

² Lexi J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 238.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian mengenai judul skripsi tersebut adalah kota Kediri. Kediri merupakan sebuah daerah yang penuh dengan sejarah besar akan bangsa Indonesia, kota Kediri sendiri terdiri dari 3 kecamatan, yakni kecamatan Mojoroto, kecamatan Kota dan kecamatan Pesantren. Banyak tempat untuk menimba ilmu di kota ini, banyak pilihan lembaga lembaga pendidikan formal maupun non formal, pondok pondok pesantren juga banyak tersebar luas, salah satunya adalah pondok Lirboyo yang termashyur namanya.

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah SD Tahfidz Al-Mubarak kota Kediri, sekolah ini terletak di desa Banjarmati kecamatan Mojoroto kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi dalam hal ini sampling dijaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan ini, tidak dikenal populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tersebut. Dalam situasi sosial tersebut peneliti mewawancarai pelaku yang melakukan dan dapat juga mengamati kegiatan atau aktivitas yang mereka lakukan di tempat tersebut atau mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.³ Dalam penelitian ini, untuk menentukan sumber data peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini dilakukan di SD Tahfidz Al Mubarak kota Kediri. Penelitian ini mengambil informan yaitu kepala sekolah, ustadzah bidang tahfidz, wali santri dan santri yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu wawancara dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut

1. Observasi

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang sering disebut pula dengan pengamatan, merupakan suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh panca

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 368.

indera. Jadi mengobservasi dapat dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, atau pengecap. Observasi ini dilakukan dengan teknik partisipasi, dimana peneliti terjun langsung dalam kegiatan yang dilakukan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial alami. Observasi ini dilakukan untuk mengamati pelaksanaan metode *muraja'ah* yang diterapkan di SD Tahfidz Al Mubarak kota Kediri dan mengamati hambatan-hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan metode *muraja'ah*.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti. Kegiatan ini ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, dan persepsi seorang responden. Interview atau wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Pencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan hangat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman agar tercipta kebebasan dan sikap empati saat

prosesi tersebut.⁴ Melalui wawancara ini, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi dari pengajar, dan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait permasalahan yang dikaji.⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai keadaan sekolah yang berkaitan dengan letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, data guru, dan data santri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Dalam analisis, data diolah, diorganisir dan dipecahkan dalam unit yang lebih kecil.⁶ Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. *Data Reducation* (Reduksi Data)

Ketika data yang kita himpun di lapangan cukup banyak dan kompleks, maka data-data tersebut perlu kita rinci. Peneliti harus

⁴ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 135.

⁵ Anas Sudijono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Rama, 1996), hal. 36.

⁶ J.R. Raco, *Merode Penelitian kualitatif*, hal, 121.

segera menganalisis data dengan cara reduksi. Mereduksi berarti merangkum, menyeleksi memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan mencari polanya, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang telah sesuai kerangka konseptual atau tujuan yang telah direncanakan. Reduksi data ini, dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan. Proses reduksi data dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak perlu.⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah teks naratif.⁸

3. *Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁹ Langkah

⁷ Moh. Suhada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 130.

⁸ Moh. Suhada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 109.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 93.

selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan terjadi perubahan jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.¹⁰

G. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi berarti mencocokkan antara hasil wawancara dengan bukti dokumentasi, atau pendapat yang lain.¹¹ Bisa diteliti juga sebagai usaha memahami data melalui berbagai sumber, subyek peneliti, cara (teori, metode, teknik) dan waktu.¹² Pedoman triangulasi ini menggunakan pertanyaan penelitian, tujuan, atau masalah yang perlu ditriangulasi, serta *cross check* dengan hal-hal yang relevan. Triangulasi menurut Lexy J. Melong merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹³ Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi dengan sumber menurut Patton yang dikutip oleh Lexy J. Melong berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.. 110.

¹¹ Boy S. Sabarguna, *Analisis data pada Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2008), hal. 60.

¹² Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 241.

waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

H. Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian , peneliti berperan aktif dalam penggalian data yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif sesuai dengan tahapan Moloeng, ada empat tahap pokok dalam penelitian yaitu pra lapangan, tahap lapangan, analisis data dan selanjutnya tahap penulisan laporan penelitian.

Antara lain:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan peneliti
 - b. Memilih tempat yang ingin diteliti
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menyiapkan kelengkapan penelitian
2. Tahap lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
3. Tahap analisis data
4. Tahap penulisan laporan penelitian

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330.